

**Nama** = Muthia Wiguna  
**NIM** = 20240801250  
**Matkul** = CSF204 – Struktur data  
**Tema** = Sistem penjadwalan dokter hewan

---

Sistem penjadwalan dokter hewan berfungsi untuk mengelola jadwal konsultasi, pemeriksaan, dan perawatan hewan oleh dokter hewan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan waktu, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pasien (hewan) dan pemiliknya, serta meminimalkan kesalahan jadwal atau duplikasi.

Dalam sistem ini, berbagai fitur penting perlu diterapkan, termasuk antrian pasien, penjadwalan dokter, pengelolaan data pasien dan riwayat pemeriksaan, serta rujukan ke dokter spesialis jika diperlukan. Sebuah sistem yang terorganisir dengan baik juga akan mendukung komunikasi yang lebih efektif antara pemilik hewan dan dokter.

### **1. Model terdiri**

- Antrian
- Dokter
- JadwalHarian
- KategoriDokter
- Pasien
- RiwayatPemeriksanaan
- Rujukan
- User

### **Tujuan:**

- **Efisiensi Waktu:** Mengoptimalkan waktu dokter dengan penjadwalan yang tepat.
- **Kemudahan Akses:** Mempermudah pemilik hewan dalam melakukan pendaftaran dan konsultasi secara online.
- **Pengelolaan Data Pasien:** Menyimpan riwayat pemeriksaan dan perawatan hewan untuk referensi di masa depan.

### **Manfaat:**

- **Pengurangan Kesalahan Jadwal:** Dengan sistem otomatisasi, kesalahan manusia dalam penjadwalan dapat diminimalkan.
- **Peningkatan Kepuasan Pengguna:** Pemilik hewan dapat dengan mudah melihat jadwal dokter, melakukan booking, dan mengetahui status antrian.

- **Integrasi Data:** Semua data terkait pasien, dokter, dan jadwal dapat dengan mudah diakses oleh staf klinik.

#### **a. Pengelolaan Pasien**

Sistem harus mampu mengelola data pasien, termasuk informasi pemilik hewan, jenis hewan, riwayat medis, serta jadwal pemeriksaan. Setiap pasien akan memiliki ID unik yang memudahkan pencarian dan referensi.

#### **b. Antrian Pasien**

Penggunaan struktur data **queue** untuk mengantri pasien sangat penting dalam sistem ini. Antrian memastikan bahwa pasien dilayani sesuai dengan urutan kedatangan, dan dokter dapat memprioritaskan pasien berdasarkan kebutuhan medis.

#### **c. Penjadwalan Dokter**

Sistem ini memungkinkan pendaftaran dokter hewan berdasarkan spesialisasi dan ketersediaan waktu mereka. Penjadwalan harus fleksibel, mengingat seringnya perubahan jam kerja atau kebutuhan mendesak.

#### **d. Riwayat Pemeriksaan**

Riwayat pemeriksaan hewan harus tercatat secara detail, termasuk diagnosis, perawatan yang diberikan, dan tindak lanjut yang diperlukan. Data ini akan memudahkan dokter dalam memberikan perawatan lebih lanjut atau rujukan ke spesialis.

#### **e. Rujukan Dokter**

Jika diperlukan, sistem juga harus mampu mengelola rujukan ke dokter hewan spesialis. Rujukan ini perlu tercatat dan memudahkan proses komunikasi antar dokter dan pasien.

#### **Kesimpulan**

Sistem penjadwalan dokter hewan ini tidak hanya bertujuan untuk mengelola waktu dokter dan pasien dengan lebih efisien, tetapi juga untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pemilik hewan. Dengan integrasi data yang baik, sistem ini akan membantu dalam memfasilitasi pelayanan medis yang lebih cepat, lebih terorganisir, dan lebih profesional. Ke depannya, sistem ini diharapkan dapat berkembang dengan menambahkan fitur baru seperti notifikasi via aplikasi atau integrasi dengan sistem pembayaran.